

## NOTULENSI RAPAT

Agenda : Pansus Pelabuhan Ambarawang  
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 205  
Pukul : 10.00 Wita s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Biro Ekonomi Pemprov Kaltim  
Pimpinan Rapat : Junadi (Wakil Ketua DPRD Kab Kutai Kartanegara)  
Peserta Rapat :  
- Anggota DPRD Kab Kutai Kartanegara  
- Biro Ekonomi Pemprov Kaltim  
- Sekwan DPRD Kab Kutai Kartanegara  
- Staf DPRD Kab Kutai Kartanegara  
- Tenaga Ahli DPRD Kab Kutai Kartanegara

<b>Pembukaan</b>	
Bapak Junadi (Wakil Ketua DPRD)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ada beberapa aset yang dimiliki oleh Pemda Kukar yang masuk ke wilayah IKN, harapan kami aset yang sudah dibangun oleh Pemda Kukar tetap dapat dikelola oleh Pemda Kukar, salah satu aset Pelabuhan Ambarawang.</li><li>- Tujuan kami dalam mempertahankan aset tersebut agar menjadi PAD pemda Kukar, karena seperti yang kita ketahui bersama kondisi ekonomi pada saat ini sedang tidak baik, sehingga kita perlu meningkatkan PAD Pemda Kukar.</li></ul>
Pak Roni (Biro Ekonomi Pemprov Kaltim)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjualan, Hibah, Tukar Menukar, dan Penyertaan Modal</li><li>- Untuk kegiatan penyertaan modal harus kepada BUMD dalam bentuk penugasan dari pemerintah</li><li>- Penyertaan modal daerah wajib diatur dalam Peraturan Daerah yang dibuat atas dasar kesepakatan Pemda dan DPRD</li><li>- Setelah disertakan modal maka barang tersebut bukan milik Pemda lagi namun menjadi milik BUMD</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek yang dijadikan penyertaan modal adalah, tanah dan/atau bangunan, tanah dan/atau bangunan pada penggunaan barang, selain tanah dan/atau bangunan</li> <li>- Tahap Penyertaan Modal : Usulan penyertaan modal, Rencana kebutuhan barang milik daerah, Data Administrasi, Penilaian atas objek barang, pembentukan tim kajian tekait kelayakan penyertaan modal, penerbitan surat pernyataan kesedian penyertaan modal, penerbitan SK Penetapan yang dibuat oleh Pemda, pembuatan rancangan Perda terkait dengan penyertaan modal.</li> <li>-</li> </ul>
Bapak Junadi (Wakil Ketua DPRD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil dari paparan tadi sepertinya belum semua tahapan yang kami lalui, jika dilihat proses yang disampaikan lumayang Panjang prosesnya.</li> </ul>
Pak Roni (Biro Ekonomi Pemprov Kaltim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyertaan modal ini harus inisiatif dari Pemda, dalam kasus di Kukar, yang ajukan oleh DPRD sama saja bahkan lebih mudah karena proses penyertaan modal harus ada persetujuan dari Pemda dan DPRD</li> <li>-</li> </ul>
Sekwan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait dengan ini belum masuk Propemperda, sehingga kita coba buka melalui kumulatif terbuka</li> <li>- Kita sudah berkomunikasi dengan pihak kabag ekonomi dan pihak lain namun memang pada saat ini yang belum dilaksanakan penilaian aset</li> </ul>
Kabag Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian kajian investasinya</li> <li>- Melibatkan juga potensi pasar, seperti Pelindo</li> <li>- Terkait dengan Pansus ini ada 2 yaitu Pansus Pelabuhan Ambarawang dan Pansus Saham Graha</li> </ul>

	165 harapannya cukup satu perda saja karena sama materinya terkait penyertaan modal
Pak Roni (Biro Ekonomi Pemprov Kaltim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait dengan investasi saham tentang penyertaan modal, untuk pemerintah provinsi belum pernah ada.</li> </ul>
Pak Aji Adi (BUMD Pemprov)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika inisiatif penyertaan modal tersebut dari DPRD lebih mudah dan lebih cepat karena prosesnya ada persetujuan</li> <li>-</li> </ul>
Pak Budiman (DPRD Kab Kutai Kartanegara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelabuhan ambarawang ini sangat dilema karena Pemda Kukar sudah mengeluarkan anggaran sebesar 302 Milyar untuk pembangunan Pelabuhan ambarawang namun disisi lain dengan terbitnya UU IKN ada beberapa wilayah Kab Kukar yang masuk ke IKN salah satunya Samboja yang didalamnya ada Pelabuhan ambarawang</li> </ul>
Pak Desman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Graha 165 belum pernah memberikan defiden kepada Pemda Kukar</li> <li>- Pansus memberikan 2 opsi ke Graha 165 yang pertama menarik dana penyertaan modal dari graha 165 yang kedua kita meminta aset dari Graha 165 untuk di kelola oleh BUMD</li> </ul>
Pak Sugeng (DPRD Kab Kutai Kartanegara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saran dari saya terkait investasi saham dari Graha 165 kita Tarik saja dana penyertaan modalnya.</li> </ul>
	-
<b>PENUTUP</b>	